

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 PENGASIH
Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo,DIY. 55664



Disusun oleh :
IRFAN WAHYU WIJANARKO
NIM. 12601241091

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMP Negeri 2 Pengasih

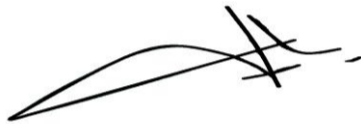
Nama : Irfan Wahyu Wijanarko
NIM : 12601241091
Jurusan : Pendidikan Olah Raga
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP 2 Pengasih dari tanggal 10 Agustus
2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pengasih, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL



Sujarwo M.Or
NIP. 19830314 200801 1 012

Drs. Aslam Mi'roji S.Pd.
NIP. 19710919 200801 1 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

Sekolah



Drs. Wazim
NIP.19580626 198903 1 003

Boidi, S.Pd
NIP. 19680925 199203 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL di SMP Negeri 2 Pengasih dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL dimana bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Pengasih.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. ALLAH SWT
2. DR. Rochmat Wahab, MPd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tim LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Samsuri M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Sujarwo M.Or, selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Bapak Drs. Wasim , Kepala SMP Negeri 2 Pengasih
7. Bapak Boidi, S.Pd., koordinator PPL yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
8. Bapak Aslam Mi'roji S.Pd, guru pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penyusun selama PPL.
9. Seluruh Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan bimbingan, arahan dan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan PPL.
10. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan dalam berbagai bentuk kepada kami.
11. Teman – teman mahasiswa kelompok PPL SMP Negeri 2 Pengasih atas kerjasamanya dan kekompakannya.
12. Siswa – siswi SMP Negeri 2 Pengasih
13. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dikemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Kulon Progo, 12 September 2015



IRFAN WAHYU WIJANARKO

NIM. 12611241091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	4
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III. PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Laporan Dana
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lembar Observasi Sekolah
6. Lembar Observasi Kelas
7. Kalender Akademik
8. Keterangan Kalender Akademik
9. Jadwal Pelajaran

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 PENGASIH
TAHUN PEMBELAJARAN 2015 / 2016

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler dan wajib dilakukan oleh mahasiswa UNY yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesi.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam PPL meliputi antara lain kegiatan persiapan, praktik mengajar, dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran dikelas yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan diktat yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (jam ke 0-4) kelas VIII B,D, Rabu (jam ke 0-4) kelas VIII A,C dan Kamis (jam ke0-4) kelas IX A,B.

Seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya. Namun hambatan tersebut dapat teratasi berkat hubungan baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah, serta sarana dan prasarana yang sudah lengkap, sehingga mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 2 Pengasih didirikan pada 3 September 1979. SMP Negeri 2 Pengasih beralamat di Jalan Wates KM 18, Kudungsari, Pengasih, Kulon Progo.

Jumlah kelas di SMP Negeri 2 Pengasih yaitu 13 kelas, dengan jumlah siswa 32 di setiap kelas. Sebagian besar siswa berasal dari kabupaten Kulon Progo. Hal ini dikarenakan lokasi tempat tinggal yang terletak di Kabupaten Kulon Progo.

Observasi kelas dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 22 Februari 2015 di kelas VIII C dengan guru pembimbing Aslam S.Pd. Observasi digunakan untuk melihat kegiatan pembelajaran di kelas VIII C dan observasi peserta didik pada tanggal 07 Agustus 2015 di kelas IX B untuk mengobservasi pembelajaran di kelas IX B serta mengetahui karakter siswa kelas tersebut dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa PPL jurusan pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi juga melakukan observasi terkait alat praktik pembelajaran pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang terdapat di SMP Negeri 2 Pengasih.

Hasil observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada 22 Februari 2015 di kelas VIII B dengan guru pembimbing. Aslam S.Pd serta observasi pada tanggal 07 Agustus 2015 bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran untuk jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi menggunakan Kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP sudah diimplementasikan di SMP Negeri 2 Pengasih sejak awal Kurikulum KTSP.. Selain itu, SMP Negeri 2 Pengasih telah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kondisi siswa dan pedoman dari pemerintah pusat.

b. Silabus

Silabus yang digunakan pada kurikulum KTSP adalah silabus KTSP. Hal ni dikarenakan untuk kurikulum 2013 semua silabus berasal dari

pemerintah pusat sedangkan Kurikulum KTSP disusun sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan sesuai dengan pedoman pembuatan RPP dari pemerintah pusat.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b. Penyajian Materi

Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Metode Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa ketika praktik olahraga.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan letak SMP NEGERI 2 PENGASIH yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa berasal dari Jawa, sehingga dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f. Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.

h. Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Akan tetapi, teknik yang sering digunakan adalah dengan memanggil nama siswa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol kepehaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.

j. Penggunaan Media

Guru Beulm menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil ketrampilan *psikomotorik*, mengerjakan soal maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.

l. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa praktikan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

4. Alat Praktik

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi SMP Negeri 2 Pengasih yaitu alat praktik jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi cukup lengkap. Misalnya alat praktik untuk olahraga permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, senam lantai, senam ritmik. Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi SMP Negeri 2 Pengasih sudah optimal dalam menggunakan alat praktik yang telah tersedia dalam pembelajaran. SMP Negeri 2 Pengasih sudah mempunyai tempat khusus untuk menyimpan alat-alat praktik sehingga alat praktik tersebut terawat dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan, antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Kegiatan pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Psikologi Pendidikan Olahraga dan Pendidikan Profesi Guru. yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan.

Kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Pengasih dilaksanakan secara kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL setelah lulus mata kuliah *Micro Teaching*. *Micro Teaching* dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen pengampu ketika *Micro Teaching*. Para mahasiswa dan dosen diharapkan dapat saling memberikan *feedback* sehingga bermanfaat bagi pelaksanaan PPL oleh mahasiswa.

Dalam mata kuliah ini mahasiswa praktikan mempelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pembelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasi masing-masing. Pembekalan PPL dilaksanakan di tingkat jurusan (Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) dengan materi meliputi cakupan Kurikulum KTSP.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

Hal-hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyampaikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP

tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali tatap muka. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing yaitu rencana pembelajaran berisi tentang :

Identitas Program Keahlian

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Kelas dan semester
- 3) Kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- 4) Alokasi Waktu
- 5) Tujuan Pembelajaran
- 6) Materi pembelajaran
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Langkah-langkah kegiatan
- 9) Sumber belajar dan penilaian

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan agar praktikan mendapatkan pengalaman di lapangan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September. Dalam praktik ini praktikan mengajar di kelas VIII A, B, C dan D setiap hari Senin pada jam 1 – 4 dan hari Rabu pada jam ke 1 – 4, untuk kelas IX yaitu kelas A dan B pada hari Kamis jam 1-4. Praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing secara langsung ikut dalam proses belajar, yaitu dengan memberikan bimbingan selama penyusunan RPP dan memberikan masukan mengenai cara mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam periode praktik terbimbing mahasiswa calon guru harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Hal ini bertujuan untuk mengontrol dan memberi penilaian kepada mahasiswa dalam mengajar, sehingga guru dan dosen pembimbing dapat memberikan masukan kepada mahasiswa tentang tentang cara mengajar yang baik.

b. Praktik Mandiri

Dalam tahapan praktik mandiri bimbingan yang dilakukan oleh dosen dan guru sudah tidak seketat pada praktik terbimbing. Pada tahapan ini mahasiswa sudah diberi kesempatan untuk mengelola secara penuh dan mandiri. Akan tetapi bimbingan dari guru dan dosen

pembimbing tetap harus dilakukan untuk memacu mahasiswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Mahasiswa PPL selum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Para mahasiswa sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro terlebih dahulu mengikuti pembekalan pengajaran mikro. Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dilakukan di bulan Januari ada minggu keempat tahun 2015 di aula FIK UNY. Mahasiswa yang belum dapat mengikuti pada hari tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh LPPMP.

Mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, tips menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga tata cara penyusunan materi pengajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Kegiatan ini didampingi oleh Bapak Amat Komari, M.Si selaku kepala jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FIK UNY.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa PPL. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiwa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik ketika berada di lapangan. Selama kurang lebih 1 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Micro Teaching*. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari s.d. Juni 2015 dengan sistem kelas-kelas kecil yang terdiri dari \pm 12 mahasiswa di setiap kelas dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL. Kelompok tersebut ditentukan oleh pihak jurusan.

Dengan dibimbing oleh Bapak Sujarwo M.Or. mahasiswa PPL telah melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 8 kali Mahasiswa juga berlatih membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP dan media pembelajaran, Gambar, *video*, *power point* dan alat peraga.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi adalah kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah, sehingga mahasiswa dapat melakukan persiapan guna menentukan metode pembelajaran, teknik pengelolaan kelas dan sikap dalam menghadapi

peserta didik. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 22 Februari 2015 di kelas VIII B dengan guru pembimbing Aslam Mi'roji S.Pd, serta 09 april 2015 di kelas IX A. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

4. Pembekalan PPL dari FIK

Pembekalan PPL dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dilaksanakan pada bulan januari 2015 di ruang Aula FIK UNY. Pembekalan PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada mahasiswa bagaimana bersikap yang baik ketika diterjunkan ke sekolah.

B. Pelaksanaan PPL

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas, dalam tempo waktu mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas utama mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar minimal 6 (enam) kali pertemuan. dengan jumlah jam yaitu 128 jam selama satu bulan dengan. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar Mingguan

Hari	Jam Pelajaran							Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	
Senin	√	√	√	√				VIII B, VIII D
Rabu	√	√	√	√				VIII A, VIII C
Kamis	√	√	√	√				IX A, IX B

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal, diantaranya:

- a. Mengkondisikan diri serta mengkondisikan kelas
- b. Pembukaan didahului dengan salam
- c. Mengecek presensi siswa
- d. Menanyakan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi (apersepsi)
- e. Menyampaikan silabus dan hal-hal yang menarik mengenai materi yang akan dipelajari (pada tatap muka pertama)
- f. Menyampaikan kompetensi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

2. Penyajian Materi

Penyampaian materi praktikan berpedoman pada modul Buku milik praktikan, dan bahan-bahan lain yang didapat dari internet. Dalam penyajian materi praktikan berpedoman pada pelaksanaan kurikulum 2006 KTSP, sehingga siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai *fasilitator saja. Metode yang digunakan adalah pembelajaran pendekatan taktik.* Adapun media yang digunakan meliputi gambar – gambar, video, alat praktikan.

3. Penggunaan Waktu

Praktikan telah mengajar sebanyak 6 kali pertemuan untuk 6 kelas di setiap minggu dan setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan untuk setiap kelas.

4. Gerak

Ketika bertindak sebagai pengajar di dalam kelas, praktikan tidak hanya diam di tempat duduk atau berdiri di satu tempat. Praktikan selalu

berkeliling dan mendekati siswa ketika diskusi atau melakukan praktik sehingga komunikasi antara siswa dan guru dapat terjaga. Pandangan mata yang menyeluruh juga dilakukan oleh praktikan agar setiap siswa merasa diajak berkomunikasi.

5. Cara Memotivasi Siswa

Pada awal pertemuan, praktikan memotivasi siswa untuk belajar Pengantar Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi dengan menyatakan pentingnya Pengantar Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi dalam kehidupan sehari - hari.. Praktikan selalu menekankan bahwa hal pertama yang dilakukan untuk memotivasi diri adalah dengan belajar giat dan mencintai olahragaserta selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar praktikan selalu memberi *reward* kepada siswa yang menjawab atau menyampaikan pendapatnya.

6. Teknik Penguasaan Kelas

Dalam Praktik mengajar di dalam kelas praktikan menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian pada semua siswa. Untuk menciptakan suasana yang rileks, praktikan selalu berusaha untuk menambahkan sedikit gurauan di dalam kelas. Ketika ada siswa yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh di dalam kelas, praktikan memberikan teguran, mengajukan pertanyaan, atau meminta siswa untuk menerangkan materi/ mengerjakan latihan.

7. Penyampaian Materi

Dalam penyampaian materi praktikan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

a. Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi dimaksudkan untuk mencari informasi yang luas dan mendalam berdasarkan pengalaman peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Dalam eksplorasi guru:

- 1) Melibatkan peserta didik dengan menerapkan prinsip alam ambang guru dan belajar dari aneka sumber.
- 2) Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran serta sumber belajar lain yang relevan.
- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.

b. Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi, guru:

- 1) Membiasakan peserta didik dalam membaca dan menulis melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan, secara individu atau kelompok.
- 7) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, atau cara-cara lain yang efektif terhadap produk yang dihasilkan.
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri.

c. Konfirmasi

Kegiatan eksplorasi adalah memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai metode. Dengan demikian Guru perlu untuk :

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- 3) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Dalam hal ini guru:

- 1) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
- 2) Membantu menyelesaikan masalah.
- 3) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
- 4) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih lanjut.
- 5) Memberi motivasi kepada peserta untuk bereksplorasi lebih lanjut.

8. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a. Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- b. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan bersama siswa.
- c. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.
- d. Penutupan dengan doa dan salam penutup.

9. Evaluasi Pembelajaran

Pada penerapan kurikulum 2006 KTSP, dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang diterimanya pada pertemuan itu.

C. Analisa Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Selama melaksanakan praktik mengajar terbimbing praktikan mendapat masukan dan dukungan dari guru dan dosen pembimbing. Masukan tersebut antara lain mengenai kesesuaian materi dengan silabus, kesesuaian cara mengajar dengan kondisi siswa, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Praktikan melaksanakan praktik mengajar mandiri selama 8 kali pertemuan (4 kelas), atau 96 jam pelajaran. Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada praktikan untuk mengelola kelas serta memberi evaluasi, kemudian guru memberi masukan dan saran. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan banyak hal dalam proses belajar mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa sehingga dapat diketahui metode yang metode pembelajaran yang paling tepat sehingga siswa bisa termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian siswa mampu mencerna materi yang diberikan secara maksimal.
- b. Mahasiswa dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui interaksi dan kedekatan dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut untuk mampu menjadi pengatur/ manager di dalam pengelolaan kelas.

- d. Mahasiswa dituntut untuk mampu berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan juga mampu untuk menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk dapat memahami karakteristik siswa, praktikan perlu berusaha secara telaten dan sabar. Pemahaman karakteristik ini perlu dilakukan untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah media pembelajaran, karena fasilitas di kelas yang sangat terbatas maka praktikan menggunakan gambar-gambar untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisa beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, terdapat beberapa faktor pendukung yang mendukung praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru pembimbing yang siap siaga untuk membantu praktikan setiap saat dengan cara berkonsultasi, sehingga komunikasi antara praktikan dengan guru pembimbing terjalin secara lancar dan baik.
- 2) Guru pembimbing tanggap dalam proses pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan praktikan dalam proses pembelajaran dapat dievaluasi, dikoreksi, dan diatasi guna pengajaran yang selanjutnya.
- 3) Siswa dan siswi cepat dan tanggap dalam memahami materi yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru.
- 4) Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjalin komunikasi yang lancar dan baik antara guru dengan siswa.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Dalam penilaian siswa kurang begitu jelas tentang penilaian Kurikulum KTSP, dimana keterangan nilai kurang lengkap di banding penilaian kurikulum 2013 dengan keterangan lebih lengkap.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran terbatas karena jumlah sarana dan prasarana (fasilitas) sekolah yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di sekolah.

- 3) Lapangan sepak bola untuk berolahraga jauh dari sekolah sehingga untuk berjalan kaki memerlukan waktu dan memotong jam pelajaran olahraga
- 4) Lapangan sepakbola yang tidak rata dan bergelombang sehingga siswa ketika berlari rentan cedera

3. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan PPL

a. Hambatan

- 1) Kurangnya fasilitas pembelajaran seperti tidak tersedianya media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Selama kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa memperhatikan penyampaian materi.
- 3) Perjalanan menuju lapangan Olahraga dengan menyeberang jalan raya harus dengan pengawasan guru olahraga, sehingga harus lebih berhati-hati dalam pengawasan siswa.

b. Solusi

- 1) Untuk tetap mengacu pada silabus, praktikan berusaha mengkait-kaitkan materi pembelajaran di kelas dengan materi yang seharusnya disampaikan sesuai silabus.
- 2) Praktikan harus bisa lebih kreatif dalam pembelajaran terutama pengelolaan kelas.
- 3) Praktikan memanfaatkan ruangan seefektif mungkin dengan tetap memantau proses belajar mengajar siswa dari berbagai sisi.
- 4) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai motivasi. Sebisa mungkin praktikan menyebut nama siswa tersebut, agar siswa merasa diperhatikan. Untuk menghadapi siswa yang mengobrol di dalam kelas, praktikan menegurnya dan memberi peringatan kepada siswa tersebut.
- 5) Untuk menghadapi kepasifan siswa dalam bertanya, praktikan memberikan pancingan-pancingan mengenai suatu masalah sehingga siswa merasa ingin tahu dan praktikan juga memberikan permainan-permainan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Media atau alat peraga dan alat praktik digunakan dengan baik di SMP Negeri 2 Pengasih.
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tenang.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 2 Pengasih secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap standar kompetensi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan beberapa standar kompetensi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi karena menganggap kegiatan pembelajarannya membuat capek dan panas di luar ruangan.
5. Metode pembelajaran yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi siswa serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
6. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
7. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menangani siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Pengasih mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang profesional nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMP Negeri 2 Pengasih

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada. Terutama untuk sarana dan prasarana yang telah ada di SMP Negeri 2 Pengasih lebih dioptimalkan penggunaannya.
- b. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL yang selama ini telah dilakukan dengan baik.
- c. Membina dan meningkatkan kompetensi siswa, khususnya dalam bidang akademik maupun non-akademik agar siswa dapat lebih berprestasi.
- d. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk LPPMP

- a. Sebaiknya pihak LPPMP menjalin komunikasi terutama pemberitahuan informasi tentang berubahnya sistem PPL pada tahun 2015.
- b. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.
- c. Sebaiknya pihak LPPMP menggunakan metode yang lebih baik lagi dalam memberitahukan informasi – informasi terbaru mengenai PPL kepada mahasiswa supaya tidak terjadi kebingungan.

3. Untuk Guru Pembimbing

- a. Mengoptimalkan penggunaan alat peraga maupun media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang ada, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bervariasi.
- b. Semakin terbuka dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada mahasiswa PPL supaya bisa menjadi bekal mahasiswa dalam proses menjadi seorang guru yang profesional.

4. Untuk Mahasiswa

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, maupun seluruh warga sekolah.

- c. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan dengan guru pembimbing.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan seluruh warga sekolah.
- e. Lebih aktif dan peka dengan keadaan serta tanggap terhadap pekerjaan yang ada maupun kondisi yang terjadi.
- f. Menjaga kekompakan dan kerjasama tim PPL.
- g. Meningkatkan empati dan kesabaran dalam memahami karakter setiap anggota kelompok maupun warga sekolah.
- h. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN PPL UNY. (2012). *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro UNY 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL. 2012. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN